



UIN SUSKA RIAU

## SKRIPSI

# PERBEDAAN JUMLAH PEMBERIAN RANSUM HARIAN DAN LEVEL PROTEIN RANSUM TERHADAP KUALITAS TELUR AYAM RAS PETELUR UMUR 33-37 MINGGU



Oleh :

Tomi  
**11081100498**

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2016**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

## SKRIPSI

# PERBEDAAN JUMLAH PEMBERIAN RANSUM HARIAN DAN LEVEL PROTEIN RANSUM TERHADAP KUALITAS TELUR AYAM RAS PETELUR UMUR 33-37 MINGGU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh :

Tomi  
11081100498

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Peternakan**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN  
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2016**

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

## PERBEDAAN JENIS DAN PEMBERIAN BAKSUM HABIBAN DAN LEVEL PROTEIN HABIBAN TERHADAP KUALITAS TEKSI AYAM BANTULUH UNTUK 35-37 MINGGU

Oleh:

Siti  
Nurul Imanah

Nim. 131111111111111111  
Dibuat di Jurusan Peternakan STT

Tahun :

Dr. Nurcholis, S.P., M.P.  
NIP. 196110012011022

Nim. 131111111111111111

Ketua,  
Program Studi Peternakan

Dr. Nurcholis, S.P., M.P.  
NIP. 196110012011022



## AMOUNTS OF DAILY FEED CONSUMPTION AND LEVEL OF CRUDE PROTEIN CHICKEN FEEDS ON EGG QUALITY OF LAYING HENS AGED 33-37 WEEKS

Tomi (11081100498)

Under supervisions of Deni Fitra and Yendraliza

### ABSTRACT

This study aims to examine egg weight, value of Haugh Unit, egg white glycemic index, egg yolk index, eggshell thickness of layers fed with different amounts of daily feed and level of crude protein. The subjects employed in this study are eggs collected from 36 laying in peak of egg laying period aged 33-37 weeks, feed arranged using semi self mixing approach, which consists of chicken feed concentrates, ground chaff, and corn flour. The study was conducted using Completely Randomized Design through 2 factorial treatments with factor A being the amounts of daily feed rations consisting of 3 levels ( $A_1$  110 gram of protein/chicken per day,  $A_2$  115 gram of protein/chicken per day and  $A_3$  120 gram of protein/chicken per day) and factor B being levels of crude protein rations consisting of 3 levels ( $B_1$  16.00%,  $B_2$  17.50%, and  $B_3$  19.00%) resulting in 9 combinations and repetitions for 4 layer hens. The results of the study indicated that there was interaction between the amounts of daily rations and the levels of crude protein intake on egg weight, egg specific gravity and egg white glycemic index aged 33-37 weeks but there was no interaction was observed in egg yolk glycemic index and the value of Haugh Units.

**Keywords :** amounts of daily feed consumption, levels of crude protein, semi self mixing, egg quality of laying hens

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERBEDAAN JUMLAH PEMBERIAN RANSUM HARIAN DAN LEVEL PROTEIN RANSUM TERHADAP KUALITAS TELUR AYAM RAS PETELUR UMUR 33-37 MINGGU

Tomi (11081100498)

Di bawah bimbingan Deni Fitra dan Yendraliza

### INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bobot telur, nilai *haugh unit*, indeks putih telur, indeks kuning telur, dan tebal kerabang telur ayam ras petelur yang diberi ransum dengan jumlah pemberian dan jumlah protein ransum yang berbeda. Bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah telur ayam yang dikumpulkan dari ayam ras petelur dewasa periode puncak produksi umur 33-37 minggu sebanyak 36 ekor, ransum yang disusun secara *semi self mixing* yang terdiri dari beberapa bahan, yakni konsentrat ayam, dedak halus dan jagung halus. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) pola faktorial dengan faktor A adalah jumlah pemberian ransum harian (PRH), terdiri atas 3 level ( $A_1$  110 g/ekor/hari,  $A_2$  115 g/ekor/hari dan  $A_3$  120 g/ekor/hari) dan faktor B adalah level protein kasar ransum (PKR), terdiri atas 3 level ( $B_1$  16,00%,  $B_2$  17,50% dan  $B_3$  19,00%), sehingga didapat 9 kombinasi dan ulangan sebanyak 4 ekor ayam ras petelur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya interaksi antara jumlah pemberian ransum harian (PRH) dengan level protein kasar ransum (PKR) terhadap bobot telur, tebal cangkang telur dan indeks putih telur ayam ras petelur umur 33-37 minggu, namun pada indeks kuning telur dan nilai HU pada kedua faktor tidak berinteraksi.

Kata Kunci : jumlah pemberian ransum harian, level protein kasar ransum, *semi self mixing*, kualitas telur ayam ras petelur



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriring salam kita ucapkan atas junjungan alam Nabi Besar Muhammad SAW. Beliau telah menuntun kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan sebagaimana yang kita rasakan saat ini.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Deni Fitra, S.Pt., M.P sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Dr. Yendraliza, S.Pt., M.P selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesaiannya skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa juga penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Tidak ada yang pantas diberikan, selain balasan dari Tuhan Yang Maha Kuasa untuk kemajuan kita semua dalam menghadapi masa depan nanti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan, demi kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Pekanbaru, 12 Januari 2016

Penulis

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
I. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan Penelitian .....	4
1.3. Manfaat Penelitian .....	4
1.4. Hipotesis .....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1. Gambaran Umum Ayam Ras Petelur .....	5
2.2. Kualitas Telur Ayam Ras Petelur.....	6
2.3. Ransum Ayam Ras Petelur.....	11
III. MATERI DAN METODE.....	14
3.1. Waktu dan Tempat .....	14
3.2. Bahan dan Alat Penelitian .....	14
3.3. Metode Penelitian.....	15
3.4. Peubah Penelitian .....	16
3.5. Analisis Data .....	17
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	19
4.1. Bobot Telur .....	19
4.2. Tebal Cangkang Telur.....	21
4.3. Indeks Putih Telur (IPT) .....	23
4.4. Indeks Kuning Telur (IKT) .....	25
4.5. Nilai Haught Unit.....	27
V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	29
5.1. Kesimpulan.....	29
5.2. Saran.....	29
DAPTAR PUSTAKA .....	30
DAFTAR LAMPIRAN .....	34